

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai dan dapat membentuk kepribadian berkarakter, berakhlak mulia dan beradab yaitu pendidikan Islam. Seperti yang telah ditetapkan oleh (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2021) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa aspek terpenting dalam keberhasilan pendidikan adalah terciptanya proses pembelajaran yang baik, sehingga dari proses pembelajaran tersebut dapat terbentuk potensi-potensi peserta didik yang berdayaguna di masa depan. Dengan demikian maka sangat diharapkan adanya bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Bahan ajar merupakan perangkat yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi tertentu. Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran dan salah satu sarana pendukung dalam proses pembelajaran (Kurniawati, 2015). Di dalam bahan ajar terdapat beberapa jenis yaitu handout, buku cetak, lembar kerja peserta didik, modul, e-modul, namun salah satu bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik untuk memenuhi suatu kebutuhan yaitu modul atau e-modul. E-modul ataupun elektronik modul adalah modul dalam bentuk digital, yang terdiri dari teks, gambar, ataupun keduanya yang berisi materi disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam pembelajaran peserta didik (Herawati & Muhtadi, 2018).

Peserta didik dapat memahami materi dan menemukan konsep secara mandiri maka E-Modul tersebut akan dirancang secara sistematis. E-Modul yang dirancang secara sistematis salah satunya menggunakan tahap-tahap yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu menggunakan pendekatan Kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari (Syibli et al., 2021). Hal

ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian (Wahyuningtyas & Suastika, 2016) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan sistem pembelajaran yang sesuai dengan otak yang menciptakan hasil dengan menghubungkan konten akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pendidik mata pelajaran matematika di SMP Negeri 7 Metro kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu Kurikulum 2013, bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut buku paket BSE (Buku Sekolah Elektronik) dari pemerintah, LKS/LKPD yang hanya dibuat dari pendidik sendiri bukan mengambil dari buku paket. Meskipun buku paket BSE (Buku Sekolah Elektronik) dari pemerintah sudah bagus. Akan tetapi buku paket tersebut belum memuat nilai-nilai keislaman, pada saat penyampaian materi atau pembuatan soal belum mengaitkan nilai-nilai keislaman. Di SMP Negeri 7 Metro bahan ajar seperti E-Modul sudah pernah digunakan tetapi belum maksimal sebab peserta didik belum terbiasa menggunakannya karena E-modul yang sudah pernah digunakan belum memenuhi kebutuhan peserta didik. Peserta didik juga merasa kesulitan dalam memahami maupun menyelesaikan soal pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Dengan adanya E-Modul pembelajaran matematika harapannya bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih mandiri, maka dari itu pengetahuan peserta didik bisa bertahan lama. Sehingga peneliti disini membuat inovasi baru dari E-modul yang akan dikembangkan dengan menambahkan nilai-nilai keislaman agar peserta didik tidak hanya belajar matematika tetapi bisa menambah wawasan untuk belajar nilai-nilai keislaman, di lingkungan sekolah juga peserta didik masih belum cukup untuk menerapkan nilai-nilai keislaman karena dalam pembelajaran agama islam didalam kelas hanya satu kali dalam seminggu. Tidak hanya itu saja tetapi visi misi sekolah sudah direalisasikan dalam bentuk dari nilai-nilai keislaman, tetapi dalam sumber belajar yang digunakan belum memuat nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, perlu adanya modul yang memuat nilai-nilai keislaman sebagai penunjang agar semakin mudah mencapai visi misi yang diharapkan.

Nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika. Sehingga dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai pengetahuan (kognitif), pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman. Dengan

kata lain, melalui pembelajaran matematika dapat ditanamkan nilai-nilai religius pada anak. Dengan adanya pembelajaran matematika yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman peserta didik mempunyai kepribadian yang baik, menjadi peserta didik yang berkarakter, serta berakhlak mulia dan peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika adalah pengembangan pembelajaran bahan ajar E-Modul yang bermuatan keimanan serta ketaqwaan ialah pembelajaran melalui pendekatan islami (Salafudin, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Malo et al., 2020) yang menyatakan bahwa modul yang dikembangkan valid dan praktis sangat layak digunakan oleh peserta didik, akan tetapi modul yang dikembangkan yaitu modul cetak dan tidak dapat diakses secara daring. Penelitian yang dilakukan oleh (Suhandri & Sari, 2019) menyatakan bahwa modul yang dikembangkan valid dan praktis sangat layak digunakan untuk peserta didik, modul yang dikembangkan terintegrasi nilai keislaman. Namun, modul ini dikembangkan berbentuk modul cetak dan tidak bisa diakses secara daring. Untuk peneliti disini akan menindak lanjuti penelitian sebelumnya dan melengkapi kelemahan yang ada maka perlu dikembangkan e-modul pembelajaran matematika disertai nilai-nilai keislaman melalui pendekatan kontekstual, e-modul yang akan dikembangkan berbantuan dengan *Flip PDF Corporate* yang dapat diakses secara daring.

Berdasarkan permasalahan di atas maka akan dilakukan pengembangan E-Modul pembelajaran matematika, dengan adanya pengembangan E-Modul pembelajaran matematika diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan memahami materi dengan menggunakan E-Modul tersebut. Selain itu, peserta didik dapat belajar mandiri dalam mempelajari dan memahami konsep matematika dengan tahap-tahap Kontekstual pada E-Modul pembelajaran matematika. Sedangkan dengan disertai nilai-nilai keislaman pada E-Modul pembelajaran matematika, peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari matematika dan dapat juga memperoleh ilmu agama dan menambah wawasan tentang islam dalam diri peserta didik. Karena hal tersebut, mengambil judul penelitian **“PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DISERTAI NILAI-NILAI KEISLAMAN MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI SMP NEGERI 7 METRO KELAS VIII”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang sudah peneliti jelaskan ada beberapa masalah yang terjadi di SMP Negeri 7 Metro yaitu peserta didik kesulitan dalam memahami konsep materi pelajaran matematika karena bahan ajar yang digunakan buku paket dan LKS/LKPD yang hanya dibuat oleh pendidik, bahan ajar yang digunakan belum memuat nilai-nilai keislaman dan tahapan-tahapan dari pendekatan kontekstual yang bisa membantu peserta didik untuk memahami pelajaran matematika. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan dan hasil dari e-modul pembelajaran matematika disertai nilai-nilai keislaman melalui pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang valid dan praktis?”.

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan alternatif yang ada dalam rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan E-Modul Pembelajaran Matematika Disertai Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk SMP/MTs Kelas VIII yang valid dan praktis.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Dikembangkannya modul pembelajaran matematika bernuansa nilai-nilai keislaman ini, yaitu:

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan wawasan baru dalam mengembangkan kreatifitas mengenai pengembangan E-Modul sistem persamaan linear dua variabel pembelajaran matematika bernuansa nilai keislaman pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel , serta dapat menjadi acuan untuk mengembangkan E-Modul yang lebih baik lagi pada penelitian berikutnya.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan nilai keislaman, pemahaman siswa dan memudahkan siswa memahami konsep materi sistem persamaan linear dua variabel.

3. Bagi guru, menjadi bahan pertimbangan dan sebagai salah satu referensi bahan ajar berupa E-Modul pembelajaran matematika disertai nilai-nilai keislaman melalui pendekatan kontekstual pada materi supaya menambah ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya. Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan E-Modul pembelajaran matematika disertai nilai-nilai keislaman melalui pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan adalah berupa E-Modul pembelajaran matematika disertai nilai-nilai keislaman melalui pendekatan Kontekstual yang berbantuan Flip PDF Corporate.
2. E-Modul pembelajaran matematika berfokus pada materi pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
3. E-Modul ini disesuaikan dengan langkah-langkah atau sintaks dari Kontekstual yang akan diterapkan di dalam penyelesaian contoh soal dan soal.
4. E-Modul ini disertai nilai-nilai keislaman, terdapat gambar/kartun islam dalam desain E-Modul. Pada uraian materi dan contoh soal disertai nilai-nilai keislaman, serta berisi potongan ayat Al-Qur'an atau Hadist yang memotivasi peserta didik melalui video.
5. E-Modul ini memiliki kriteria yaitu:
 - a. Nama E-Modul : E-Modul Pembelajaran Matematika Disertai Nilai-Nilai Keislaman melalui pendekatan Kontekstual untuk SMP/MTs Kelas VIII.
 - b. Jenis kertas B5, fon size 12, font Arial, spasi 1,5.
6. E-Modul berisi pendahuluan ada halaman cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan E-Modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, peta konsep.

7. Isi E-Modul memuat uraian materi, potongan ayat Al-Qur'an atau Hadist, contoh soal, rangkuman, latihan soal.
8. Bagian penutup berisi daftar pustaka baik dari buku, internet, jurnal ataupun dari referensi lainnya.

F. Urgensi Pengembangan

Pengembangan e-modul ini dilaksanakan dengan harapan mampu menarik minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Karena dalam e-modul disertai nilai-nilai keislaman melalui pendekatan kontekstual ini akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena di dalamnya akan dikemas berdasarkan persoalan-persoalan nyata, peserta didik juga dapat mengakses e-modul dengan perantara *link* agar mereka dapat mempelajarinya di rumah, selain itu juga dalam e-modul ini akan disisipkan nilai-nilai keislaman yang dapat peserta didik baca dan pahami untuk menambah wawasan keislaman mereka.

G. Keterbatasan Pengembangan

Berikut uraian dari keterbatasan yang ada pada pengembangan produk:

1. E-Modul hanya menggunakan pendekatan Kontekstual
2. Pokok bahasan hanya membahas tentang materi "Sistem Persamaan Linear Dua Variabel"
3. Pengembangan produk dilakukan tidak sampai produksi massal tetapi hanya dilakukan sampai uji kepraktisan oleh peserta didik.